

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KLASIKAL DAN KEAKTIFAN
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2017/2018**



**Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
MUJIONO
A210120074**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KLASIKAL DAN KEAKTIFAN
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

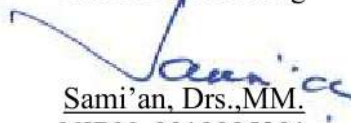
Oleh:

MUJIONO

A210120074

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Sami'an, Drs.,MM.
NIDN. 0019095301

HALAMAN PENGESAHAN

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KLASIKAL DAN KEAKTIFAN MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2017/2018

Oleh:

MUJIONO

A210120074

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 22 Desember 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Sami'an, Dra., MM
(ketua dewan penguji)
2. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd
(Sekertaris Dewan Penguji)
3. Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Haryanto Joko Prayitno, M.Hum.
NIP.19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Desember 2020

Penulis



Mujiono

A210120074

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KLASIKAL DAN KEAKTIFAN
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2017/2018**

Abstrak

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2017 yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi perusahaan dagang sejumlah 270 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dari populasi yaitu 270 maka dari itu dengan kesalahan signifikan 5% hasilnya adalah 152 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data adalah Random Sampling karena dalam teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Alat analisis Analisis regresi linear berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Secara Serempak) dan Uji Koefisien determinasi (R^2) serta Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Keefektifan Pembelajaran Klasikal Dan Keaktifan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017/2018.

Kata kunci: keefektifan pembelajaran klasikal, keaktifan mahasiswa, hasil belajar mahasiswa.

Abstract

The research method uses quantitative research. Quantitative research is research that is used to examine a specific population or sample, data collection using research instruments, data analysis is quantitative or statistical. The population in this study were students of the 2017 FKIP UMS Accounting Education who had taken the accounting course of trading companies totaling 270 students. The number of samples used in this study was 5% of the population, namely 270, therefore with a significant error of 5% the result was 152 students. The technique of taking is random sampling because the technique of taking members of the sample from the population is done randomly without paying attention to the strata in the population. Analysis tools Multiple linear regression analysis, t test (partial test), F test (simultaneous test) and determination coefficient test (R^2) and Relative Contribution (SR) and Effective Contribution (SE). The results showed that there was an effect of Classical Learning Effectiveness and Student Activeness on Learning Outcomes of Trading Company Accounting Subjects in the Accounting Education Study Program of the Teacher Training and Education Faculty of Muhammadiyah Surakarta University, Class of 2017/2018.

Keywords: classical learning effectiveness, student activity, student learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan harus menjadi perhatian karena merupakan aspek yang sangat penting dalam penentuan kemajuan dan pembangunan bangsa. Secara struktural pendidikan pada umumnya berada dalam lingkup dan peran, fungsi dan tujuan yang tidak berbeda. Artinya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan UU No.2 Tahun 1989 mengenai tujuan pendidikan nasional yaitu :”Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan tersebut salah satunya perlu pendidik yang berkualitas dan kredibel. Artinya seorang pendidik tidak hanya memiliki tugas untuk mengajarkan ilmu pengetahuan akan tetapi harus mengajarkan nilai atau memberikan teladan yang baik.

Guru adalah pendidik yang memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dari seorang pendidik salah satunya dalam penggunaan metode pembelajaran, metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2011:56), yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan. Kompetensi pada saat pembelajaran dapat dilihat dari metode, bahan dan proses pengajaran dalam kelas.

Dosen mengajar harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang pas untuk setiap mahasiswanya supaya materi yang disampaikan dapat diterima oleh setiap mahasiswa. Metode pembelajaran sendiri terdiri dari berbagai macam yang dianggap mampu menstimulus pembelajaran agar berjalan secara aktif baik pendidik maupun peserta didik menyesuaikan akan kebutuhan dan materi yang akan disampaikan. Salah satu model pembelajaran klasikal, merupakan pola pembelajaran dimana dalam waktu yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh anak dalam satu kelas, dengan saran

pembelajaran yang pada umumnya sangat terbatas. Pembelajaran klasikal ini memberi arti bahwa kegiatan seorang dosen, yaitu mengelola pembelajaran dan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas dimaksud untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara baik dan menyenangkan yang dilakukan di dalam kelas bersama sejumlah peserta didik yang dibimbing oleh seorang dosen.

Dalam hal ini, Dosen dituntut kemampuannya menggunakan teknik-teknik penguatan dalam pembelajaran agar ketertiban belajar dapat diwujudkan. Pengajaran klasikal dirasa lebih sesuai dengan kurikulum yang uniform, yang dinilai melalui ujian uniform pula. Menurut J.H Pestelozzi (1746-1827) mempopulerkan pengajaran klasikal ini sebagai pengganti pengajaran individual oleh seorang tutor. Pembelajaran klasikal merupakan suatu keharusan dalam menghadapi jumlah murid yang banyak membanjiri sekolah sebagai akibat dari demokrasi, industrialisasi, pemerataan pendidikan dan berkewajiban belajar setiap warga Negara. Konsekuensi dari pembelajaran klasikal, buku pelajaran yang diterbitkan oleh pemerintah harus seragam. Buku-buku yang lain boleh digunakan asalkan mengacu pada kurikulum yang diterbitkan dan kewajiban. Dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa nya tentunya dengan tujuan untuk menstimulus kreativitas belajar mahasiswa.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari lingkungannya dalam memnuhi kebutuhan hidupnya. “Belajar juga adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001:98).

Keaktifan belajar mahasiswa tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini Mahasiswa yang monoton yang inginnya hanya mendengarkan penjelasan dari dosen tidak mau mencari informasi sendiri dalam menunjang materi-materi yang diberikan dosen akan sulit mengikuti dan memahami perkuliahan. Karena kebanyakan mahasiswa mereka lebih

aktif kegiatan luar daripada berfokus dalam mengembangkan materi yang telah diberikan dosen.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian lebih lanjut mengenai keefektifan pembelajaran klasikal dan keaktifan belajar, dan penelitian ini berjudul keefektifan pembelajaran klasikal dan keaktifan mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi perusahaan dagang program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2017/2018”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dalam pembahasan. Dimana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data yang berasal dari sampel penelitian.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non eksperimental yakni dengan menggunakan desain survei. Menurut Nazir (2013:75) Desain survei mengikuti pola percobaan dengan kontrol statistik ataupun dengan analisis korelasi atau regresi dalam menentukan tingkat hubungan yang terjadi. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar (Y), sedangkan Variabel Independen dalam penelitian ini pembelajaran klasikal (X_1), dan keaktifan belajar (X_2). Hubungan variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran klasikal diharapkan hasil belajar mahasiswa memuaskan, dan diharapkan dengan keaktifan mahasiswa hasil belajar juga meningkat. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket menggunakan skala likert. Angket dalam penelitian ini diuji cobakan dengan uji validitas serta reliabilitas. Tehnik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan normalitas, linieritas, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif (SR), dan sumbangan efektif (SE).

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Dalam random sampling setiap

kelas pada populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. Sehingga dari populasi yang ada 270 mahasiswa, peneliti mengambil 152 mahasiswa sebagai sampel.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

3.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh dari Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar. Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 21.00 dapat diperoleh:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	2,619		
Pembelajaran Klasikal	0,712	3,337	0,001
Keaktifan Mahasiswa	0,913	5,350	0,000
$R^2 = 0,410$ $F_{hitung} = 51,758$ sig = 0,00			

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Dalam analisis regresi linier berganda ini, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Hasil Belajar
- X_1 = Pembelajaran Klasikal
- X_2 = Keaktifan Mahasiswa
- b = Koefisien Regresi
- e = Variabel Gangguan

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,619 + 0,712X_1 + 0,913X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas memberikan keterangan sebagai berikut:

$a = 2,619$, Dari hasil tersebut menunjukkan Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar.

$b_1 = 0,712$, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh yaitu apabila Pembelajaran Klasikal semakin baik maka mengakibatkan Hasil Belajar meningkat.

$b_2 = 0,913$, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila Keaktifan Mahasiswa semakin aktif maka mengakibatkan Hasil Belajar meningkat..

3.1.2 Uji t

Adapun perhitungan untuk menguji keberartian variabel independen (Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa) secara individu terhadap variabel dependen (Hasil Belajar) adalah:

a. Uji t yang berkaitan dengan Pembelajaran Klasikal (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Langkah-langkah pengujian :

1) Komposisi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar.

2) *Level of significant* = 0,05

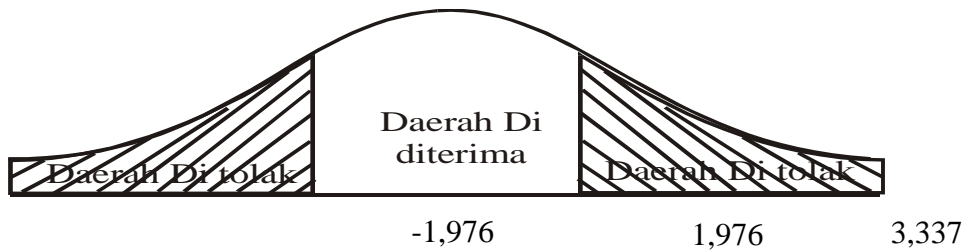
3) Nilai t tabel $= t_{\alpha/2; (n-k-1)}$
 $= t_{0,025; 152 - 2 - 1}$
 $= 1,976$

H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

4) Nilai t hitung

Dari hasil perhitungan komputer SPSS versi 21.00 dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 3,337.



5) Kesimpulan

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 3,337 > t_{tabel} = 1,976$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta” terbukti kebenarannya.

- b. Uji t yang berkaitan dengan Keaktifan Mahasiswa (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Langkah-langkah pengujian :

1) Komposisi hipotesis

$H_0 : \beta_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar.

2) Level of significant (α) = 0,05

3) Nilai t tabel = $t_{\alpha/2; (n-k-1)}$

$$= t_{0,025; 152 - 2 - 1}$$

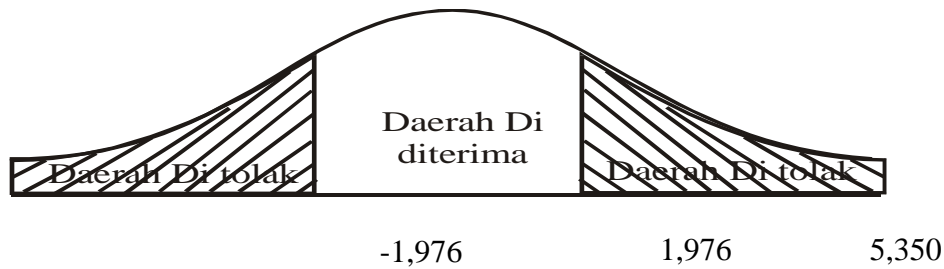
$$= 1,976$$

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

4) Nilai t hitung

Dari hasil perhitungan komputer SPSS versi 21.00 dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 5,350.



5) Kesimpulan

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 5,350 > t_{tabel} = 1,976$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta” terbukti kebenarannya.

3.1.3 Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap Hasil Belajar.

Langkah-langkah pengujian :

a. Komposisi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa terhadap variabel Hasil Belajar.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa terhadap variabel Hasil Belajar.

b. *Level of signifikan* = 0,05 = 5%

c. Nilai F tabel = F 0,05; (n - k - 1) = 0,05; (152 - 2 - 1)

F 0,05 : 3,057

d. Mencari nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,410/2}{(1-0,410)/(149)}$$

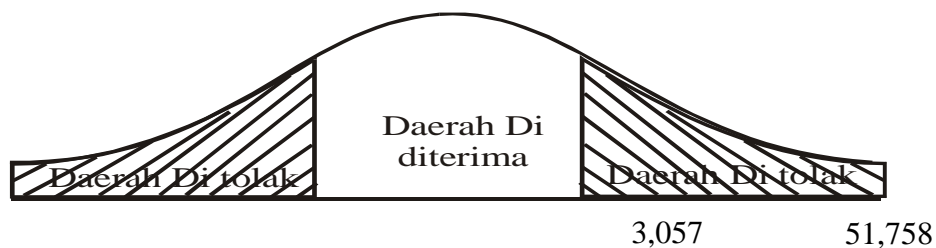
$F_{hitung} = 51,758$ (hasil komputer SPSS versi 21.00)

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya prediktor, yaitu X_1 dan X_2

N = Banyaknya sampel



e. Kesimpulan

Dengan didapatnya $F_{hitung} = 51,758 > F_{tabel} = 3,057$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Klasikal (X_1) dan Keaktifan Mahasiswa (X_2) terhadap Hasil Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan tahun 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta” terbukti kebenarannya.

3.1.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Klasikal (X_1) dan Keaktifan Mahasiswa (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) secara bersama-sama. Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 21.00 diperoleh $R^2 = 0,410$, ini dapat diartikan bahwa 41% perubahan/variasi Y (Hasil Belajar) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa) sedangkan 59% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model lain dan sebagainya.

3.1.5 Sumbangan Prediktor (SR dan SE)

Sumbangan Relatif hasil perhitungan SR Pembelajaran Klasikal (X_1) sebesar 36% dan Keaktifan Mahasiswa (X_2) sebesar 64%.

Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) untuk Pembelajaran Klasikal (X_1) sebesar 14,8% dan Keaktifan Mahasiswa (X_2) sebesar 26,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Pembelajaran Klasikal memberikan sumbangan relatif sebesar 36% dan Keaktifan Mahasiswa sebesar 64%. Sedangkan Pembelajaran Klasikal memberikan sumbangan efektif sebesar 14,8% dan Keaktifan Mahasiswa (X_2) sebesar 26,3%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif menunjukkan bahwa variabel Keaktifan Mahasiswa mempunyai pengaruh paling besar terhadap Hasil Belajar dibandingkan dengan Pembelajaran Klasikal, sehingga Keaktifan Mahasiswa semakin tinggi akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar semakin meningkat pula.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Pembelajaran Klasikal Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Muhammad Taufiq (2010) yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara Pembelajaran Klasikal dengan Hasil Belajar.

Menurut Bell-Gredler dalam (Udin S. Winataputra, 2008). pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusi untuk mendapatkan aneka ragam competencies, skills, and attitude. Kemampuan (competencies), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai tua melalui proses belajar sepanjang hayat.

Kesimpulan dari beberapa pemaparan teori diatas keefektivan pembelajaran klasikal yaitu suatu proses dan usaha-usaha yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan melalui sebuah teknik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan teknik pemberian informasi yang terkait dan mengharapkan timbal balik dari perseta didik untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran

3.2.2 Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Pujiati (2017) yang menyatakan ada pengaruh yang positif Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar.

Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Menurut Rousseau dalam Sardiman (1986:95). menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas proses pembelajaran tidak akan terjadi. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif.

3.2.3 Pengaruh Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan Keaktifan Pembelajaran Klasikal Dan Keaktifan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufiq (2009) dan Pujiati (2017) yang menyatakan ada pengaruh yang positif Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar.

Pembelajaran klasikal merupakan kemampuan belajar yang utama. Hal itu disebabkan oleh pengajaran klasikal yang merupakan kegiatan mengajar yang efisien. Secara teknis pembiayaan kelas lebih murah, oleh karena itu ada jumlah minimum siswa dalam kelas. Jumlah siswa dalam kelas pada umumnya berkisar antara 10-45 orang. Dengan jumlah tersebut siswa dapat belajar dengan cara klasikal berarti

melaksanakan dua kegiatan sekaligus, yaitu pengelolaan materi, penciptaan kelas dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan belajar.

Pembelajaran klasikal lebih menitikberatkan pada peran guru dalam memberikan informasi melalui materi pelajaran yang disajikan. Model pembelajaran klasikal menggunakan pembelajaran kelas dalam proses pembelajaran. Adapun menurut Dimyanti dan Mudjiono (2006:69), yang menyatakan bahwa pembelajaran klasikal yaitu melaksanakan dua hal sekaligus, yaitu antara lain : 1) pengelolaan kelas, 2) pengelolaan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran klasikal tidak sepenuhnya berpusat kepada guru saja, akan tetapi peran siswa juga dituntut aktif pada proses kegiatan belajar mengajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh variabel Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap Hasil Belajar. Dari hasil uji t menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta” terbukti kebenarannya.

- 1) Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel pembelajaran klasikal sebesar 3,337 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,976, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran Klasikal terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta” terbukti kebenarannya.
- 2) Dari hasil dari $t_{hitung} = 5,350 > t_{tabel} = 1,976$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta” terbukti kebenarannya.

- 3) Dengan didapatnya $F_{hitung} = 51,758 > F_{tabel} = 3,057$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Klasikal (X_1) dan Keaktifan Mahasiswa (X_2) terhadap Hasil Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran Klasikal dan Keaktifan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan tahun 2017 pada Universitas Muhammadiyah Surakarta” terbukti kebenarannya

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar wasid, dan H. Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Johann, Heinrich Pestalozzi. 2012. *How Gerttude Teaches Her Children : An Attempt to Help Mothers to Teach Their Own Children and an Account of the Method*. Washington DC
- Moh. Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gali Indonesia.
- Pujianti. 2017. *Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika dengan Model Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) (PTK pada Siswa Kelas VII C Semester Genap SMP N egeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2016/2017)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Taufiq, Muhammad. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an (Studi di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Winataputra, Udin S. dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.